

**EFEKTIVITAS METODE QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
DI SMPI PLUS AL AZHAR MOJOKERTO**

Arif Abdur Roofiq

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Ropikhoe12@gmail.com

Abstract

Arabic language learning at the junior high school level still faces problems in the form of low student learning outcomes due to the use of teacher-centered learning methods. This condition was also found in Arabic language learning at SMPI Plus Al Azhar in Mojokerto City, so it is necessary to apply varied learning methods that are able to actively involve students. This quantitative study with a one-group pretest-posttest design aims to determine the effectiveness of the Quantum Teaching method in improving the Arabic learning outcomes of students at SMPI Plus Al Azhar in Mojokerto City. Data collection consisted of pretest and posttest questions based on Arabic language materials and basic competencies. The data obtained were then analyzed using normality tests and t-tests (paired sample ttests) with the help of the SPSS program. The results showed that the average student learning outcomes increased from a pretest score of 55.27 to a posttest score of 80.06, with a significance value of 0.000. Based on these results, it can be concluded that the Quantum Teaching method is effective in improving the Arabic learning outcomes of students in class IX A at SMPI Plus Al Azhar Kota Mojokerto. Keywords: *Quantum Teaching, learning outcomes, Arabic language learning.*

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SLTP masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Kondisi tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Bahasa Arab di SMPI Plus Al Azhar Kota Mojokerto, sehingga diperlukan penerapan metode pembelajaran yang variatif dan mampu melibatkan siswa secara aktif. Penelitian kuantitatif dengan desain onegroup pretest–posttest ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa SMPI Plus Al Azhar Kota Mojokerto. Pengumpulan data berupa pretest dan posttest yang disusun berdasarkan materi dan kompetensi dasar Bahasa Arab. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji-t (paired sample t-test) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari nilai pretest 55,27 menjadi 80,06 pada posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Quantum Teaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IX A SMPI Plus Al Azhar Kota Mojokerto.

Kata kunci: *Quantum Teaching, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Di era digital, peserta didik memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar sehingga guru dituntut untuk berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Metode yang digunakan hendaknya mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), serta memahami unsur-unsur bahasa seperti kosakata (mufradat), tata bahasa (tarakib), dan fonologi (ashwat). Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti metode langsung (al-Thariqah al-Mubasyarah), metode dengar ucap (al-Thariqah al-Sam'iyyah wa al-Bashariyyah), dan metode campuran (al-Thariqah al-Taulifiyyah). Meskipun demikian, perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik masa kini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Arab ditetapkan sebesar 75. Namun, masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah standar tersebut sehingga harus mengikuti program remedial. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurangnya motivasi peserta didik serta

penggunaan metode pembelajaran yang belum mampu menarik perhatian dan mendorong keaktifan mereka selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan materi yang disampaikan kurang tersimpan dalam ingatan peserta didik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode Quantum Teaching. Metode yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter ini menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, serta mengoptimalkan potensi peserta didik melalui pendekatan multisensori, multikecerdasan, dan pembelajaran yang selaras dengan cara kerja otak. Dengan demikian, Quantum Teaching diharapkan mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas metode Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah penelitian Yahya Mahmud (2013) yang menyimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode Quantum Teaching berpotensi diterapkan pada mata pelajaran lain, termasuk Bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Arab. Metode *Quantum Teaching* dipandang sebagai salah satu alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental berupa One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan metode Quantum Teaching.

Penelitian dilaksanakan di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto dengan subjek penelitian siswa kelas IX A. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang telah melalui proses validasi oleh ahli untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur kemampuan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran menggunakan Quantum Teaching. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto

Implementasi metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kerangka pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan). Model ini diterapkan sebagai upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pada tahap Tumbuhkan, guru berupaya membangun motivasi intrinsik siswa melalui kegiatan apersepsi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru mengaitkan materi Bahasa Arab dengan aktivitas yang dekat dengan pengalaman siswa sehingga pembelajaran terasa lebih kontekstual dan bermakna. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan perhatian serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tahap Alami dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar, video, kartu mufradat, dan simulasi percakapan sederhana dalam Bahasa Arab. Melalui pengalaman tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari. Selanjutnya pada tahap Namai, guru memberikan penjelasan konseptual terkait materi yang telah diamati siswa. Proses ini dilakukan melalui diskusi interaktif sehingga siswa dapat menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan konsep kebahasaan yang sedang dipelajari. Pada tahap ini terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kosakata, struktur kalimat, serta penggunaan Bahasa Arab dalam konteks

komunikasi sederhana. Tahap Demonstrasikan menjadi salah satu bagian yang paling menarik dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan praktik percakapan, serta menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan materi. Aktivitas tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa sekaligus melatih keterampilan komunikasi mereka.

Tahap Ulangi dilakukan melalui kegiatan refleksi, kuis, dan penguatan materi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa. Sedangkan tahap Rayakan diwujudkan dalam bentuk pemberian apresiasi kepada siswa yang aktif dan menunjukkan perkembangan selama proses pembelajaran. Bentuk apresiasi tersebut tidak selalu berupa hadiah, tetapi dapat berupa pujian, tepuk tangan, maupun penghargaan sederhana yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, penerapan Quantum Teaching mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Siswa terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, berani bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Quantum Teaching tidak hanya berfungsi sebagai metode penyampaian materi, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

B. Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab Sebelum dan Sesudah Penerapan Quantum Teaching

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Quantum Teaching. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 55,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang diajarkan. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya motivasi belajar, minimnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif.

Setelah penerapan Quantum Teaching, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 80,06. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa memahami materi Bahasa Arab.

Kategori	Mean
Pretest	55,27
Posttest	80,06
Selisih	24,79

Peningkatan nilai sebesar 24,79 poin menunjukkan bahwa metode Quantum Teaching mampu memberikan dampak positif terhadap capaian akademik siswa. Selain peningkatan nilai, perubahan juga terlihat pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Mereka menjadi lebih aktif dalam bertanya, lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh bagaimana materi tersebut disampaikan kepada peserta didik. Quantum Teaching memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

C. Efektivitas Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab

Efektivitas suatu metode pembelajaran dapat diukur melalui tingkat keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, efektivitas Quantum Teaching dianalisis melalui pengujian statistik menggunakan Paired Sample t-Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Quantum Teaching.

Secara statistik, hasil tersebut membuktikan bahwa Quantum Teaching memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang mampu menghasilkan proses belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata. Keberhasilan Quantum Teaching dalam penelitian ini tidak terlepas dari kemampuannya dalam membangun hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa. Hubungan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, penggunaan berbagai aktivitas pembelajaran yang beragam juga mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Siswa yang memiliki kecenderungan visual, auditori, maupun kinestetik memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan

potensinya. Dengan demikian, Quantum Teaching mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

D. Diskusi dan Interpretasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Bobbi DePorter bahwa Quantum Teaching merupakan pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah berbagai interaksi dalam kelas menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Melalui prinsip "membawa dunia siswa ke dunia guru dan mengantarkan dunia guru ke dunia siswa", proses pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dan partisipasi aktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat pasif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, Quantum Teaching memiliki relevansi yang sangat tinggi karena bahasa pada dasarnya merupakan keterampilan yang memerlukan praktik dan interaksi secara langsung. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif apabila siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang nyata.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Quantum Teaching mampu meningkatkan motivasi belajar, aktivitas belajar, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa Quantum Teaching memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru Bahasa Arab untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching mampu menciptakan proses

pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui tahapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan), siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mampu meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan metode Quantum Teaching. Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan dari 55,27 pada saat pretest menjadi 80,06 pada saat posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Quantum Teaching tidak hanya mampu memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan Quantum Teaching. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa metode Quantum Teaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa di SMPI Plus Al Azhar Mojokerto.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa Quantum Teaching dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif yang mampu menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Arab di era modern. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, Quantum Teaching berpotensi meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, guru Bahasa Arab diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang kreatif, variatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aziz, Muhammad Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2020.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie. *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

- Emzir. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Fathurrohman, Muhammad. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Fauzi, Ahmad dan Siti Mulyani. "The Effectiveness of Quantum Teaching Model in Improving Students' Learning Outcomes." *Journal of Educational Research and Evaluation*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Hakim, Lukman dan Siti Nurhayati. "Implementation of Quantum Teaching in Arabic Language Learning: A Classroom Action Research." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Khasanah, Umi dan Dedi Wahyudi. "Student Engagement Through Quantum Teaching Approach in Language Learning." *International Journal of Educational Studies*, Vol. 12, No. 3, 2024.
- Kurniawan, Heru. Strategi Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Media Akademi, 2020.
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maula, Linziyatul. Model Pengajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Quantum Teaching. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Maulana, Rudi dan Muhammad Hidayat. "The Impact of Innovative Learning Models on Arabic Language Achievement." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 15, No. 2, 2023.
- Mayasari, Nanny, dkk. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Muradi, Ahmad. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Rahmawati, Nur dan Khairul Anwar. "Quantum Teaching and Students' Motivation in Foreign Language Learning." *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 10, No. 4, 2022.
- Ritonga, Mahyudin. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0. Sleman: Deepublish, 2020.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2019.
- Setyabudi, Mohammad Arif, dkk. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, 2021.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suryanti, Wiwin dan Tri Nova Hasti Yuniarta. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Getasan." Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Susanto, Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Yuberti. Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. Lampung: Aura Publishing, 2014.
- Yusuf, Muhammad dan Laila Karimah. "Enhancing Arabic Learning Outcomes Through Quantum Teaching Strategy." Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 17, No. 1, 2025.